

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS UNTUK MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Dhimas Rinda Adi Puspito¹, Hastari Nufidayati², Shelvianisa Titania Arjelita³, Chairuddin Fahmi⁴, Sevia Fatma Ergiana⁵

dhimaspuspito@umpri.ac.id¹, hastari.2021406405138@student.umpri.ac.id²,

shelvianisa.2021406405133@student.umpri.ac.id³,

chairuddin.2021406405148@student.umpri.ac.id⁴, sevia.2021406405104@student.umpri.ac.id⁵

Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi manajemen kelas dalam upaya meningkatkan sikap disiplin peserta didik di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah literatur review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas yang efektif, seperti penetapan aturan yang jelas, penggunaan penguatan positif, serta penerapan strategi pembelajaran aktif, berdampak signifikan terhadap peningkatan disiplin peserta didik. Faktor kontekstual, seperti latar belakang sosial dan budaya, juga turut memengaruhi keberhasilan strategi ini. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah lebih memperhatikan manajemen kelas dengan mempertimbangkan aspek kontekstual untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Disiplin, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of classroom management to improve disciplinary attitudes among elementary school students. The research uses a qualitative approach with literature review. The findings show that effective classroom management practices, such as establishing clear rules, applying positive reinforcement, and utilizing active learning strategies, have a significant impact on enhancing student discipline. Contextual factors, such as social and cultural backgrounds, also influence the success of these strategies. This study recommends that schools emphasize classroom management by considering contextual aspects to foster students' disciplinary attitudes.

Keywords: Classroom Management, Discipline, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Salah satu aspek kunci dalam pendidikan adalah penanaman nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab, yang akan menjadi bekal bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Namun, pada kenyataannya banyak sekolah yang masih menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mampu menumbuhkan disiplin peserta didik secara optimal. Rendahnya tingkat kedisiplinan, kurangnya inisiatif peserta didik dalam menyelesaikan tugas, serta perilaku yang tidak bertanggung jawab sering kali muncul sebagai permasalahan yang dapat menghambat proses belajar mengajar.

Manajemen kelas menjadi salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk menghadapi tantangan tersebut. Implementasi manajemen kelas yang efektif tidak hanya berfokus pada pengelolaan administrasi dan pengaturan tata letak ruang kelas, tetapi juga mencakup strategi-strategi pengelolaan yang mampu menciptakan suasana belajar yang terstruktur dan kondusif. Melalui implementasi manajemen kelas yang baik, guru dapat menciptakan suasana belajar yang positif, dimana peserta didik merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai strategi, seperti perencanaan, pengaturan dan pengoptimalan berbagai sumber materi dan sarana belajar

dikelas untuk menciptakan kegiatan belajar yang efektif dan berkualitas bagi peserta didik (Widiasworo, 2018). Pengelolaan kelas yang efektif sangat mempengaruhi perilaku peserta didik dikelas, sehingga situasi belajar menjadi nyaman. Dengan demikian, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu mencapai prestasi akademis yang baik, tetapi juga mengembangkan sikap disiplin yang bermanfaat sepanjang hidup mereka.

Guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. Namun, sebelum guru memberikan motivasi kepada siswa, seorang guru juga harus memiliki motivasi dalam dirinya untuk memberikan pengajaran yang terbaik bagi siswa. Memberikan motivasi kepada siswa merupakan salah satu bentuk penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru (Schiefele, 2017).

Apabila manajemen kelas dilakukan dengan baik untuk meningkatkan prestasi dan kedisiplinan siswa, maka dapat pula meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan merupakan gabungan dari unsur-unsur input, proses, dan output dari suatu sistem pendidikan yang memberikan layanan untuk memuaskan pelanggan (siswa, orang tua, dan lain-lain). Pendidikan yang bermutu disekolah berkaitan erat dengan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif dapat terwujud melalui pengelolaan kelas yang baik (Mola & Kelkay, 2020). Untuk mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus terlatih dan memiliki pengalaman yang cukup dalam menerapkan keterampilan manajemen kelas.

Oleh Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi manajemen kelas dapat meningkatkan rasa disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi manajemen kelas yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan di Indonesia, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung pengembangan karakter disiplin peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah literature review atau kajian kepustakaan. Literature review merupakan sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduktibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Ulhaq dan Rahmayanti, 2020 : 4).

Kata Kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah “manajemen kelas”, “disiplin” dan “sekolah dasar”. Artikel yang dipilih adalah artikel yang sesuai dengan kriteria : batas waktu penerbitan jurnal 10 tahun (2015-2024), menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, artikel original/artikel penelitian dan artikel tersedia dalam bentuk full text yang dipublikasikan di internet melalui kanal yang open access seperti Jurnal Internasional, Google Scholar dan Sinta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Adianto, Umarini, dan Nurhayati (2020:78-86) dengan judul "Analisis Manajemen Pendekatan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik SDN 002 Sungai Pinang dalam Jurnal Ilmu Pendidikan membahas strategi manajemen kelas untuk meningkatkan disiplin siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan manajemen kelas yang terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan disiplin. Dengan menggunakan metode kualitatif, hasil studi menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif melibatkan perencanaan, pengaturan, dan evaluasi yang berkesinambungan. Teknik-teknik seperti memberikan aturan yang jelas, konsistensi

dalam penerapan konsekuensi, serta pendekatan yang membangun komunikasi positif dengan siswa terbukti berperan penting dalam membentuk perilaku disiplin. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi guru untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelas dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

Menurut Fajri, Rohmah & Nurfidausi (2023 : 3347-3365) membahas tentang "Implementasi Manajemen Kelas Efektif (MKE) untuk Menanamkan Karakter Disiplin Siswa MI Mambaul Falah" dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar mengkaji bagaimana penerapan MKE dapat membangun karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menekankan bahwa manajemen kelas yang efektif memegang peranan penting dalam membentuk perilaku siswa, khususnya dalam aspek disiplin. Dengan pendekatan kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi MKE, seperti pengelolaan lingkungan fisik kelas, penerapan aturan yang jelas, penguatan positif, dan konsistensi dalam menegakkan aturan, berkontribusi signifikan dalam menanamkan kedisiplinan. Artikel ini menyoroti bahwa interaksi yang positif dan penerapan metode yang konsisten mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin dalam proses pembelajaran. Temuan ini memberikan wawasan bagi pendidik dalam meningkatkan efektivitas manajemen kelas di lingkungan pendidikan dasar.

Menurut Afifah & Ifnuari (2022 : 1-9) yang berjudul " Strategi Guru dalam Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah Dasar" yang dipublikasikan dalam Jurnal Penilaian dan Evaluasi Pelajar Indonesia (JISAE) membahas berbagai strategi yang digunakan guru untuk mengelola kelas secara efektif dan menanamkan disiplin di kalangan siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis peran guru dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung kedisiplinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan beragam teknik, termasuk penyusunan peraturan kelas yang jelas, pemberian motivasi, penegakan konsekuensi yang adil, dan penggunaan penguatan positif untuk mendorong perilaku yang disiplin. Selain itu, pendekatan personal yang melibatkan komunikasi dan perhatian terhadap kebutuhan emosional siswa juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan. Temuan ini memberikan rekomendasi praktis bagi guru untuk menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif guna menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan produktif.

Karya Agkis (2023:) tentang penerapan disiplin positif dalam pengelolaan kelas menekankan pendekatan pedagogi yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan terstruktur. Disiplin positif berupaya menggantikan tindakan hukuman tradisional dengan metode yang berfokus pada saling menghormati, pengertian, dan pengembangan keterampilan hidup seperti pengaturan diri dan komunikasi yang efektif.

Poin-poin penting dari pendekatan ini meliputi:

1. Membangun Komunitas: Membangun rasa memiliki di kalangan siswa sangatlah penting. Lingkungan ini mendorong komunikasi terbuka dan membina hubungan berdasarkan rasa saling menghormati.
2. Fokus Pemecahan Masalah: Disiplin positif membekali siswa dengan keterampilan menyelesaikan konflik secara konstruktif, menekankan pentingnya siswa mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka.
3. Dampak Jangka Panjang: Tidak seperti disiplin tradisional yang berfokus pada kepatuhan langsung, disiplin positif bertujuan untuk pengembangan perilaku jangka panjang, mempersiapkan siswa menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab.

Metode ini sejalan dengan praktik yang meningkatkan prestasi akademik dengan memastikan siswa merasa aman dan terlibat, yang pada gilirannya meningkatkan kemauan

mereka untuk belajar dan berpartisipasi aktif di kelas. Selain itu, kolaborasi antara guru dan orang tua ditekankan untuk memastikan pendekatan yang konsisten dan suportif baik di sekolah maupun di rumah.

Menurut Sahib, Danim, Sahono, dan Somantri (2021:562-579) meneliti pelaksanaan manajemen kelas dalam kegiatan belajar-mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong. Hasil penelitian menunjukkan dua aspek utama. Pertama, guru menciptakan lingkungan yang disiplin dan tertib melalui praktik seperti pembacaan doa sebelum pembelajaran, yang memperkuat keterlibatan spiritual dan menjaga suasana kelas tetap kondusif. Kedua, guru mendorong suasana belajar yang dinamis dan terbuka, yang mendukung perkembangan berpikir kritis siswa dengan memberi ruang untuk ekspresi bebas dan memperbaiki perilaku yang tidak diinginkan secara efektif.

Menurut Yussif (2021) "Positive Discipline: Why Is It Important in Classroom Management" menyoroti pentingnya penerapan disiplin positif dalam pengelolaan kelas. Disiplin positif adalah pendekatan yang berfokus pada membimbing siswa untuk memahami dan memilih perilaku yang sesuai tanpa menggunakan hukuman yang merendahkan. Yussif menjelaskan bahwa metode ini menekankan penghargaan, dorongan, dan penguatan positif untuk membangun lingkungan kelas yang kondusif. Disiplin positif membantu siswa mengembangkan tanggung jawab, rasa hormat, dan keterampilan sosial yang baik. Artikel ini juga menekankan bahwa penerapan disiplin positif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, mengurangi perilaku yang mengganggu, dan menciptakan suasana kelas yang harmonis.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas dapat meningkatkan rasa disiplin peserta didik. Menurut Wibisono dkk (2024 : 184) mengemukakan bahwa manajemen kelas dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan demikian, pengelolaan kelas bukan hanya sekadar tugas administratif, tetapi merupakan elemen kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang sukses dan produktif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari ulasan artikel-artikel di atas menegaskan pentingnya manajemen kelas dan disiplin siswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Strategi manajemen kelas yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar kondusif serta mendukung pengembangan karakter siswa. Pendekatan yang ditawarkan bersifat praktis dan dapat diterapkan langsung oleh guru, seperti aturan yang jelas, metode pembelajaran aktif, dan penguatan positif. Penelitian di berbagai konteks lokal juga menunjukkan bahwa faktor sosial dan budaya memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi manajemen kelas, dan adanya tantangan globalisasi yang menuntut sekolah untuk beradaptasi dengan perubahan nilai tanpa mengorbankan disiplin. Namun, kekurangan data kuantitatif dalam beberapa artikel membatasi generalisasi hasil penelitian ini. Secara keseluruhan, manajemen kelas dan disiplin yang efektif, dengan mempertimbangkan konteks lokal, sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Manajemen Kelas: Sekolah dan lembaga pendidikan perlu menyediakan pelatihan rutin bagi guru mengenai strategi manajemen kelas yang efektif. Ini akan membantu guru memahami cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menumbuhkan disiplin pada siswa.
2. Pendekatan yang Disesuaikan dengan Konteks Lokal: Dalam penerapan manajemen kelas, guru dan sekolah sebaiknya mempertimbangkan faktor sosial dan budaya lokal.

Menghormati konteks lokal akan meningkatkan efektivitas strategi yang diterapkan, terutama di daerah yang memiliki nilai budaya yang khas.

3. Penggunaan Data untuk Evaluasi Strategi: Perlu dilakukan lebih banyak penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas berbagai strategi manajemen kelas. Data ini akan sangat berguna bagi sekolah dalam menentukan praktik terbaik yang dapat diterapkan di berbagai konteks.
4. Adaptasi terhadap Tantangan Globalisasi: Sekolah perlu fleksibel dalam menyikapi perubahan nilai yang dipengaruhi globalisasi sambil tetap menegakkan disiplin siswa. Hal ini bisa dicapai dengan mengintegrasikan nilai-nilai lokal yang positif dan metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.
5. Kolaborasi dengan Orang Tua: Orang tua dan sekolah sebaiknya bekerja sama dalam menanamkan disiplin dan etika pada siswa. Dengan keterlibatan orang tua, penguatan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat lebih efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini tepat pada waktunya.
2. Dr. Arman, M.Pd selaku dosen mata kuliah Penulisan Artikel Ilmiah yang sudah memberikan tugas ini sehingga penulis mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang berharga.
3. Bapak Dhimas Rinda Adi Puspito selaku dosen pembimbing dalam penulisan artikel ini yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya.
4. Kedua orang tua dan saudara yang telah memberikan semangat dan motivasi baik berupa material maupun doa.
5. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada pihak yang membantu dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, S., Umarini, E., K., & Nurhayati. 2020. Analisis manajemen pendekatan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik SDN 002 sungai pinang. Jurnal ilmu pendidikan, volume 3, nomor 2, halaman 78-86.
- Afifah, R., N., & Ifnuari, M., R. 2022. strategi guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan disiplin siswa di sekolah dasar. jurnal penilaian dan evaluasi pelajar indonesia (jisa), volume 8, nomor 1, halaman 1-9.
- Agkis, R., R., D. 2023. the implementation of positive discipline in classroom management : a pedagogical approach. depedbataan.com publications.
- Fajri, Z., Rohmah, D., A., & Nurfidausi, L. 2023. Implementasi Manajemen Kelas Efektif (Mke) Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Siswa MI Mambaul Falah. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 08, Nomor 03, 3347-3365.
- Mola, S., & Kelkay, AD (2020). Status Motivasi Guru dan Proses Peningkatan Mutu Pendidikan : Kasus Guru Sekolah Dasar, Ethiopia. Jurnal Global Bimbingan dan Konseling Saat Ini, 10(1), 01-11.
- Sahib, A., Danil, S., Sahono, B., dan Sumantri, M. 2021. the implementation of classroom management in teaching and learning activities. International journal of multikultural and multireligious understanding, Volume 8, nomor 4, halaman 562-579.
- Schiefele, U. (2017). Manajemen Kelas Dan Pengajaran Berorientasi Penguasaan Sebagai Mediator Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Motivasi Siswa. Pengajaran dan Pendidikan Guru, 64, 115–126.
- Wibisono, H., A., dkk. 2024. Pengelolaan Kelas dan Kedisiplinan. Widina Media Utama : Bandung.

- Widiasworo, E. (2018). Cerdas Pengelolaan Kelas. DIVA Pers.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.02.004>.
- Yussif. 2021. positive discipline : why is it important in classroom management?. di akses pada 6 november 2024. https://classroommanagementexpert.com/blog/positive-discipline-why-is-it-important-in-classroom-management/#google_vignette.